

SKRIPSI

**ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN SITUASIONAL
PADA PROYEK KONSTRUKSI BANGUNAN
GEDUNG DI BANDUNG**



**ANDRE DWI PUTRA
NPM: 2012410188**

PEMBIMBING: Theresita Herni Setiawan, Ir., MT.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)**

**BANDUNG
JANUARI 2017**

SKRIPSI

**ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN SITUASIONAL
PADA PROYEK KONSTRUKSI BANGUNAN
GEDUNG DI BANDUNG**



**ANDRE DWI PUTRA
NPM: 2012410188**

PEMBIMBING: Theresita Herni Setiawan, Ir., MT.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)**

**BANDUNG
JANUARI 2017**

SKRIPSI

**ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN SITUASIONAL
PADA PROYEK KONSTRUKSI BANGUNAN
GEDUNG DI BANDUNG**



ANDRE DWI PUTRA

NPM: 2012410188

BANDUNG, 9 JANUARI 2017

PEMBIMBING

A handwritten signature in blue ink, which appears to read "T. Herni".

Theresita Herni Setiawan, Ir., MT.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 227/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)**

**BANDUNG
JANUARI 2017**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama lengkap : Andre Dwi Putra

NPM : 2012410188

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: **ANALIS GAYA KEPEMIMPINAN SITUASIONAL PADA PROYEK KONSTRUKSI BANGUNAN GEDUNG DI BANDUNG** adalah karya ilmiah yang bebas plagiat. Jika dikemudian hari terdapat plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bandung, Januari 2017



Andre Dwi Putra

2012410188

**ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN SITUASIONAL PADA
PROYEK KONSTRUKSI BANGUNAN GEDUNG DI
BANDUNG**

Andre Dwi Putra

NPM : 2012410188

Pembimbing : Theresita Herni Setiawan, Ir., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL**

(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 227/SK/BAN-PT/Ak-XVL/S1/XI/2013)

BANDUNG

JANUARI 2017

ABSTRAK

Model gaya kepemimpinan situasional adalah suatu model yang fokus utama dalam penerapannya adalah mengukur tingkat kematangan dari pegawai. Objek dari penelitian ini adalah 4 proyek konstruksi bangunan yaitu Apartemen Tamansari Tera, Hegarmanah Residence, The MAJ, dan Galery Ciumbuleuit Apartment 3. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis statistik deskriptif dengan instrumen penelitian berupa kuesioner dan wawancara.

Apartemen Tamansari Tera memiliki tingkat kematangan pegawai D-4 dimana pegawai sudah memiliki kompetensi tinggi, komitmen yang tinggi, dan gaya kepemimpinan situasionalnya adalah S-4. Hegarmanah residence, The MAJ dengan tingkat kematangan D-3 pada level ini pegawai memiliki tingkat kematangan komitmen yang moderat tinggi namun masih suka berubah-ubah sesuai kondisi dan situasi, gaya kepemimpinan situasionalnya adalah S-3, pada gaya kepemimpinan ini dukungan kepada pegawai harus sering dilakukan untuk meningkatkan rasa percaya diri pegawai. GCA 3 dengan tingkat kematangan D-4 dan gaya kepemimpinan situasional S-3.

Kata Kunci: Model gaya kepemimpinan situasional, Tingkat kematangan komitmen, tingkat kematangan kompetensi

ANALYSIS OF SITUATIONAL LEADERSHIP TO BUILDING CONSTRUCTION IN BANDUNG

Andre Dwi Putra

NPM : 2012410188

Advisor : Theresita Herni Setiawan, Ir., M.T.

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY DEPARTMENT OF CIVIL ENGINEERING

(Accredited by SK BAN-PT Nomor: 227/SK/BAN-PT/Ak-XVL/S1/XI/2013)

BANDUNG

JANUARY 2017

ABSTRACT

Situational Leadership Model is a model in which mainly focused on measuring the readiness and how well-suited the employees to their given task. The 4 objects of this research are The 4 research objects are Apartment of Tamansari Tera, Hegarmanah Residence, The MAJ, and Galery Ciumbuleuit Apartment 3. This research apply the method of statistic descriptive analysis using the helping instrument such as questionnaire and interview.

Based on this research on the four research objects, Apartment of Tamansari Tera has the degree of readiness of D-4 where the employees are quite highly competent along with their high commitment while the Situational Leadership's labeled as S-4. As for Hegarmanah Residence project has degree of readiness of D-3 the employees showing a high competence and has a moderately high commitment but still has uncertainty of changing depend on the situation and condition. As for The Situational Leadership is S-3 in which full support to employees is necessary to increase their confident. The MAJ with the degree of readiness D-3 and Situational Leadership is S-3.

Key Word: Situational Leadership Model, Level of Commitment, Level of Competence

PRAKATA

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang selalu memberikan segalanya untuk kehidupan saya, tak lupa salawat serta salam teruntuk Nabi besar Muhammad SAW, seluruh keluarganya, kerabatnya, dan kita umatnya di akhir zaman.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan kelulusan Program Studi Teknik Sipil Tingkat Strata 1 Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak sendiri dan tidak luput dari bantuan berbagai pihak. Penulis ingin berterimakasih kepada :

1. Ibu Theresita Herni Setiawan selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dan berbesar hati membimbing penulis.
2. Pink Floyd yang selalu menemani penulis dikala malam hari, dan Yes yang selalu menemani penulis di siang hari.
3. Darsyaf Sidar, Iik Nurhikmah dan kak Ega selaku keluarga kecil penulis yang tak pernah putus mengirim doa bagi penulis, dan selalu tulus memberikan segenap cintanya kepada penulis.
4. Atikah Lubis yang selalu sabar menemani penulis dalam penyusunan skripsi ini, dan selalu memberi dukungan yang tiada hentinya untuk penulis.
5. Keluarga besar Sidar St Marajo, keluarga besar Mamad Supandi, yang selalu memberikan support tiada hentinya .
6. Keluarga besar Samarottunga, Gerald, Dodo, Ao, Dika, Gibran, Kemal, Jebal, Jon, Kosa, Victor, Uken, Garin, Nyonyo, Ebet, Badrun, Christo Rea, Ito, Peki, Bang Jos, Fadil, Ody, Yoel, Radhian.
7. Nabil Muhammad sang maestro, Rere dan Nganga yang insyallah tidak terpisahkan.
8. Geng BI21, Bang Yoga, Danyie, Jemy, Davin, David, Kania, Bli, Bang Tumpal, Aron, Pirjay, Lisa, Arip, Ryo, Timi, Meggie, Andra, Uga, Ryan.
9. Keluarga besar Lasswee.Case
10. Tampomas Family, Dio, Firman, Kevin, Ega, Prama, Fadelsab, Fadelker, Agung, Didit, Ijung, Nual, Haryo, Eneng, Bela.
11. Geng Pulp en Ciel x Menawi, Aldi, Rendy, Iril, Nirwan, Ubang, Fira, Yeye, Riris, Beta, Agung, Bemby, Rully, Adhi, Syauqi, Jati, Dadung, Kevin,

12. Seluruh kerabat musisi, media indie Bandung dan para krunya.
13. Pak Dede yang membantu dalam pendistribusian kuesioner pada penelitian ini
14. Wika Gedung yang telah bersedia untuk menjadi objek penelitian.

Serta semua pihak yang membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini. Akhir kata, penulis memohon maaf apabila dalam skripsi ini terdapat banyak kekeliruan dan kesalahan penggunaan kata dan ketidaksempurnaan. Semoga kelak skripsi ini bermanfaat bagi semua individu dan membuat sadar akan pentingnya memiliki jiwa kepemimpinan dalam berkehidupan.

Bandung, Januari 2017



A handwritten signature consisting of stylized initials and a surname.

Andre Dwi Putra

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR SINGKATAN	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Inti Permasalahan.....	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Batasan Penelitian	2
1.5 Metode Penelitian	3
1.5.1 Studi literatur.....	3
1.5.2 Wawancara.....	3
1.5.3 Kuesioner	4
1.5.4 Sistematika Penulisan	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6

2.1	Definisi Proyek dan Proyek Konstruksi.....	6
2.2	Tahapan Proyek Konstruksi	7
2.3	Kepemimpinan	9
2.4	Gaya kepemimpinan	10
2.5	Dasar Teori Kepemimpinan	11
2.6	Gaya Kepemimpinan Situasional.....	13
2.7	Definisi Pendekatan Situasional.....	16
2.8	Tingkat Kematangan	17
2.8.1	Tingkat Kematangan Kompetensi.....	17
2.8.2	Tingkat Kematangan Komitmen	20
2.8.3	Faktor-faktor anteseden dari komponen komitmen kerja	23
2.9	Model Kepemimpinan Situasional Hersey dan Blanchard ..	30
	BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	33
3.1	Kerangka Berpikir.....	33
3.2	Diagram Alir Penelitian	35
3.3	Pertanyaan Penelitian	36
3.4	Hipotesa penelitian.....	37
3.5	Pemilihan Metode Penelitian	37
3.6	Tahapan penelitian	38
3.6.1	Tahapan Identifikasi.....	38
3.6.2	Tahapan penyusunan instrumen penelitian	39

3.6.3	Tahapan Penyusunan Variabel Penelitian.....	39
3.6.4	Penentuan Skala Pengukuran kuesioner	44
3.6.5	Penentuan Klasifikasi tingkat kematangan pegawai	45
3.6.6	Tahapan pengumpulan dan pengolahan data	49
3.6.7	Tahapan analisa dan kesimpulan.....	52
BAB 4 PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA		54
4.1	Pengumpulan Data	54
4.2	Profil Responden.....	54
4.3	Pengolahan Data	56
4.4	Analisis Data	62
4.4.1	Rekapitulasi Tingkat Kematangan Komitmen Pegawai	63
4.4.2	Rekapitulasi Tingkat Kematangan 3 Komponen Komitmen	69
4.4.3	Rekapitulasi Profil Responden Terhadap Kematangan Komitmen.....	73
4.4.4	Rekapitulasi Tingkat Kematangan Kompetensi Pegawai	78
4.4.5	Rekapitulasi Profil Responden Terhadap Kematangan Kompetensi	84
4.4.6	Rekapitulasi Gaya kepemimpinan Situasional Terhadap Manajer Proyek	85
4.4.7	Profil Responden Terhadap Penilaian Gaya kepemimpinan situasional.....	89

4.5	Analisis Hasil Pengolahan Data	92
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN.....		98
5.1	Simpulan	98
5.2	Saran.....	100
Daftar Pustaka		102
KUESIONER		106
Lampiran Output SPSS		119
Reliabilitas.....		123
Normalitas		123

DAFTAR SINGKATAN

PM	= Project Manager
SDM	= Sumber Daya Manusia
GCA	= Galery Ciumbuleuit Apartment

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Gaya Kepemimpinan Situasional.....	31
Gambar 3. 1 Kerangka Berpikir	34
Gambar 3. 2 Diagram Alir Penelitian	35
Gambar 3. 3 Diagram Alir Penelitian (lanjutan)	36
Gambar 3. 4 Model Tingkat Kematangan Pegawai	51
Gambar 3. 1 Kerangka Berpikir	34
Gambar 3. 2 Diagram Alir Penelitian	35
Gambar 3. 2 Diagram Alir Penelitian (lanjutan)	36
Gambar 3. 4 Model Tingkat Kematangan Pegawai	51

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Strategi Penelitian	37
Tabel 3. 2 Indikator Komitmen Afektif	40
Tabel 3. 3 indikator Komitmen Kontinuans.....	40
Tabel 3. 5 Indikator Komitmen Normatif	41
Tabel 3. 6 Indikator Kompetensi.....	42
Tabel 3. 7 Indikator Gaya Kepemimpinan Situasional	43
Tabel 3. 8 Skala Pengukuran Tingkat Kematangan Komitmen.....	44
Tabel 3. 9 Skala Pengukuran Tingkat Kematangan Kompetensi.....	44
Tabel 3. 10 Rentang Penilaian Tingkat Kematangan Komitmen.....	46
Tabel 3. 11 Rentang Penilaian Tingkat Kematangan Kompetensi	47
Tabel 3. 12 Cara Penilaian Gaya Kepemimpinan Situasional	47
Tabel 3. 13 Skala Pengukuran Gaya Kepemimpinan Situasional.....	48
Tabel 3. 14 Proyek yang menjadi tinjauan.....	50
Tabel 3. 15 Jumlah responden.....	50
Tabel 3. 16 Rentang Penilaian Tingkat Kematangan Komitmen Pegawai	51
Tabel 3. 17 Rentang Penilaian Tingkat Kematangan Kompetensi Pegawai	52
Tabel 4. 1 Pengalaman Pekerjaan Apartemen Tamansari Tera	54
Tabel 4. 2 Pengalaman Pekerjaan Hegarmanah Residence	55
Tabel 4. 3 Pengalaman Pekerjaan The MAJ	55
Tabel 4. 4 Pengalaman Pekerjaan GCA 3	56
Tabel 4. 5 Uji Validitas Data Tingkat Kematangan Komitmen.....	57
Tabel 4. 6 Uji Validitas Data Tingkat Kematangan Kompetensi.....	58

Tabel 4. 7 Uji Validitas penilaian pegawai terhadap gaya kepemimpinan situasional.....	59
Tabel 4. 8 Uji Reliabilitas Tingkat Kematangan Komitmen Pegawai	60
Tabel 4. 9 Uji Reliabilitas Untuk Tingkat Kematangan Kompetensi Pegawai	60
Tabel 4. 10 Uji Reliabilitas Untuk Penilaian Gaya Kepemimpinan Situasional...	61
Tabel 4. 11 Uji Normalitas Data Untuk 3 Kuesioner.....	62
Tabel 4. 12 Rekapitulasi Tingkat Kematangan Komitmen Apartemen Tamansari Tera	64
Tabel 4. 13 Rekapitulasi Tingkat Kematangan Komitmen Pegawai Hegarmanah Residence	65
Tabel 4. 14 Rekapitulasi Tingkat Kematangan Komitmen Pegawai The MAJ	65
Tabel 4. 15 Rekapitulasi Tingkat Kematangan Komitmen Pegawai Galery Ciumbuleuit Apartment 3.....	67
Tabel 4. 16 Rentang Klasifikasi Tingkat Kematangan Komitmen Pegawai.....	68
Tabel 4. 17 Skor Tingkat Kematangan Komitmen Pegawai	68
Tabel 4. 18 Afektif Komitmen Apartemen Tamansari Tera	69
Tabel 4. 19 Kontinuans Komitmen Apartemen Tamansari Tera	69
Tabel 4. 20 Normatif Komitmen Apartemen Tamansari Tera	69
Tabel 4. 21 Ranking 3 Komponen Komitmen Pegawai Apartemen Tamansari Tera	70
Tabel 4. 22 Afektif Komitmen Hegarmanah Residence	70
Tabel 4. 23 Kontinuans Komitmen Hegarmanah Residence	70
Tabel 4. 24 Normatif Komitmen Hegarmanah Residence	70
Tabel 4. 25 Ranking 3 Komponen Komitmen Pegawai Hegarmanah Residence .	71

Tabel 4. 26 Afektif Komitmen The MAJ	71
Tabel 4. 27 Kontinuans Komitmen The MAJ	71
Tabel 4. 28 Normatif Komitmen The MAJ.....	71
Tabel 4. 29 Ranking 3 Komponen Komitmen Pegawai The MAJ	72
Tabel 4. 30 Afektif Komitmen Ciumbuleuit Apartment 3	72
Tabel 4. 31 Kontinuans Komitmen Ciumbuleuit Apartment 3	72
Tabel 4. 32 Normatif Komitmen Ciumbuleuit Apartment 3.....	72
Tabel 4. 33 Ranking 3 Komponen Komitmen Pegawai Ciumbuleuit Apartment 3	73
Tabel 4. 34 Profil Responden dan Tingkat Kematangan Komitmen Pegawai Apartemen Tamansari Tera.....	74
Tabel 4. 35 Profil Responden dan Tingkat Kematangan Komitmen Pegawai Hegarmanah Residence.....	75
Tabel 4. 36 Profil Responden dan Tingkat Kematangan Komitmen Pegawai The MAJ.....	76
Tabel 4. 37 Profil Responden dan Tingkat Kematangan Komitmen Pegawai GCA 3.....	77
Tabel 4. 38 Rekapitulasi Tingkat Kematangan Komptensi Pegawai Apartemen Tamansari Tera.....	79
Tabel 4. 39 Rekapitulasi Tingkat Kematangan Komptensi Pegawai Hegarmanah Residence	80
Tabel 4. 40 Rekapitulasi Tingkat Kematangan Komptensi Pegawai The MAJ....	81
Tabel 4. 41 Rekapitulasi Tingkat Kematangan Komptensi Pegawai Galery Ciumbuleuit Apartment 3.....	82

Tabel 4. 42 Rentang Klasifikasi Tingkat Kematangan Kompetensi Pegawai	83
Tabel 4. 43 Skor Tingkat Kematangan Kompetensi Pegawai.....	83
Tabel 4. 44 Profil Responden Terhadap Tingkat Kematangan Kompetensi Pegawai Apartemen Tamansari Tera	84
Tabel 4. 45 Profil Responden Terhadap Tingkat Kematangan Kompetensi Pegawai Hegarmanah Residence	84
Tabel 4. 46 Profil Responden Terhadap Tingkat Kematangan Kompetensi Pegawai The MAJ.....	85
Tabel 4. 47 Profil Responden Terhadap Tingkat Kematangan Kompetensi Pegawai GCA 3.....	85
Tabel 4. 48 Rekapitulasi Gaya kepemimpinan Situasional.....	86
Tabel 4. 49 Skor Penilaian Terhadap Manajer Proyek Apartemen Tamansari Tera	87
Tabel 4. 50 Penilaian Terhadap Manajer Proyek Hegarmanah Residence	87
Tabel 4. 51 Penilaian Terhadap Manajer Proyek The MAJ.....	88
Tabel 4. 52 Penilaian Terhadap Manajer Proyek Galry Ciumbuleuit Apartment 3	88
Tabel 4. 53 Karakteristik dari Setiap Gaya Kepemimpinan Situasional.....	89
Tabel 4. 54 Profil Responden Terhadap Gaya Kepemimpinan Situasional Apartemen Tamansari Tera.....	90
Tabel 4. 55 Profil Responden Terhadap Gaya Kepemimpinan Situasional Hegarmanah Residence.....	90
Tabel 4. 56 Profil Responden Terhadap Gaya Kepemimpinan Situasional The MAJ.....	91

Tabel 4. 57 Profil Responden Terhadap Gaya Kepemimpinan Situasional GCA 3	91
Tabel 4. 58 Hasil Pengolahan Data Apartemen Tamansari Tera	93
Tabel 4. 59 Hasil Pengolahan Data Hegarmanah Residence	93
Tabel 4. 60 Hasil Pengolahan Data The MAJ	94
Tabel 4. 61 Hasil Pengolahan Data Galery Ciumbuleuit Apartment 3	95
Tabel 4. 62 Total Rata-Rata 3 Komponen Tingkat Kematangan Komitmen.....	95
Tabel 4. 63 Akumulasi Tingkat Kematangan Pegawai 4 Proyek Tinjauan	96

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| Lampiran 1 | Kuesuioner Analisis Gaya Kepemimpinan Situasional Pada Proyek Konstruksi. |
| Lampiran 2 | Format wawancara langsung dengan Manajer Proyek |
| Lampiran 3 | <i>Output</i> dari SPSS versi 23 pada uji validitas, reliabilitas, dan normalitas. |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan suatu proyek konstruksi menurut Soeharto (2001) dikarenakan kerja sama yang baik antar individunya. Kerja sama antar individu didalam perusahaan menjadi kunci kesuksesan untuk meraih setiap keuntungan yang akan dicapai. Bagi mereka yang sudah bergabung dengan perusahaan konstruksi dan bekerja didalamnya, keberhasilan tersebut dianggap sebagai pencapaian yang sudah ditentukan sebelumnya oleh perusahaan tersebut (Soeharto, 2001).

Dalam kerja sama, sudah pasti melibatkan sumber daya manusia yang menjadi mesin penggerak tercapainya keberhasilan dalam perusahaan konstruksi tersebut. Keberhasilan suatu proyek salah satunya akibat keterlibatan seorang manajer proyek. Maka dari itu, pemilihan seorang manajer proyek adalah salah satu kunci dari keberhasilan suatu proyek. Pada umumnya, proyek dapat dikatakan berhasil apabila proyek tersebut selesai sesuai tahun rencana atau lebih cepat dari jadwal yang direncanakan dan sesuai anggaran tanpa mengurangi dari mutu yang telah dispesifikasikan (Heryanto, 2000).

Keberhasilan suatu proyek tidak lepas dari cara pendekatan dan gaya kepemimpinan seorang pemimpin proyek. Koordinasi dan komunikasi yang baik harus selalu terjalin agar tidak terjadi kesalah pahaman karena keduanya adalah alat untuk membangun kepercayaan yang membawa dampak positif untuk keberhasilan suatu proyek konstruksi (ASCE Manuals and Reports on Engineering Practice No 73, 1994). Seorang manajer proyek harus mengetahui

peranan dan tanggungjawabnya atas semua kegiatan utama manajemen proyek dan melaksanakan semua fungsi manajerialnya dengan baik.

1.2 Inti Permasalahan

Dalam menjalankan proyek konstruksi, keberhasilan sangat dipegang oleh peranan seorang manajer proyek. Salah satu penentu dari kesuksesan suatu proyek dan juga kegagalan suatu proyek tersebut adalah gaya kepemimpinan dari seorang manajer proyek. Inti permasalahan dari skripsi ini adalah bagaimana model gaya kepemimpinan situasional diterapkan pada proyek konstruksi bangunan gedung.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis model gaya kepemimpinan situasional pada proyek konstruksi bangunan gedung dengan memperhatikan tingkat kematangan komitmen pegawai dan tingkat kematangan kompetensi pegawai.

1.4 Batasan Penelitian

Pembatasan penelitian ini adalah:

1. Kuesioner hanya didistribusikan kepada pegawai yang bekerja dalam struktur organigram pada proyek konstruksi bangunan gedung.
2. Metode yang digunakan untuk menilai karakteristik dari manajer proyek adalah dengan menggunakan kuesioner penilaian pegawai terhadap gaya kepemimpinan situasional manajer proyek dan wawancara langsung dengan manajer proyek.

3. Model gaya kepemimpinan yang digunakan dalam analisis ini menggunakan gaya kepemimpinan situasional dari Hersey dan Blanchard berdasarkan studi pustaka (*Effective Team Leadership for Engineers* oleh Pat Wellington dan Niall Foster).
4. Objek pada penelitian ini adalah proyek konstruksi bangunan gedung minimal 5 lantai dan berada di Bandung.
5. Kontraktor yang menjadi objek dari penelitian ini adalah Wika Gedung dimana terdapat 4 proyek yang menjadi tinjauan yaitu Apartemen Tamansari Tera, Hegarmanah Residence, The MAJ, dan Galery Ciumbuleuit 3.

1.5 Metode Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1.5.1 Studi literatur

Studi literatur merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan pemahaman mengenai teori yang akan digunakan dalam penulisan, khususnya mengenai gaya-gaya kepemimpinan, dasar teori mengenai gaya kepemimpinan, definisi dari gaya kepemimpinan situasional, dan cara menerapkan model gaya kepemimpinan situasional pada suatu organisasi.

1.5.2 Wawancara

Salah satu metode yang akan digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah wawancara langsung dengan manajer proyek untuk mendapatkan beberapa

informasi yang kemudian diolah sehingga penulis dapat mengklasifikasikan gaya kepemimpinan situasional manajer proyek tersebut. Menurut Irawati Singarimbun (2012) Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi. Dalam proses ini, hasil wawancara ditentukan oleh beberapa faktor yang berinteraksi dan memengaruhi arus informasi. Faktor-faktor tersebut adalah pewawancara, responden, topik penelitian yang tertuang dalam daftar pertanyaan, dan situasi wawancara.

1.5.3 Kuesioner

Menurut Tukiran (2012) tujuan pokok penyusunan kuesioner adalah untuk memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian. Melalui kuesioner, informasi yang diperoleh mempunyai reliabilitas dan validitas yang tinggi.

1.5.4 Sistematika Penulisan

Suatu laporan penelitian idealnya harus disusun secara sistematis dan teratur sehingga mampu menghasilkan suatu output yang berguna bagi pembacanya. Sistematika dalam skripsi ini terdiri dari :

Dalam BAB 1 yaitu Bab Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, sistematika penulisan, dan diagram alir.

Dalam BAB 2 yaitu Bab Landasan Teori berisi tentang paparan dan komentar tentang teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu definisi proyek dan proyek konstruksi, tahapan proyek konstruksi, definisi kepemimpinan, gaya-gaya kepemimpinan, dasar teori kepemimpinan, gaya kepemimpinan situasional,

definisi pendekatan situasional, tingkat kematangan pegawai, dan model kepemimpinan situasional Hersey dan Blanchard.

Dalam BAB 3 yaitu Bab Metodologi Penelitian berisi tentang pembahasan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yaitu kerangka berpikir, pertanyaan penelitian, hipotesa penelitian, pemilihan metode penelitian, tahapan penelitian yang berisi tentang tahapan identifikasi, tahapan penyusunan instrumen penelitian, tahapan penyusunan variabel penelitian, penentuan skala pengukuran kuesioner, penentuan klasifikasi tingkat kematangan pegawai, tahapan pengumpulan data, dan tahapan analisan dan kesimpulan.

Dalam BAB 4 yaitu Bab Analisis data akan dibahas mengenai rekapitulasi hasil pendistribusian kuesioner tingkat kematangan pegawai dan penilaian gaya kepemimpinan situasional oleh pegawai terhadap manajer proyek. Hasil data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk pengkategorian tingkat kematangan pegawai dengan gaya kepemimpinan situasional manajer proyek.

Dalam BAB 5 yaitu Bab Simpulan dan Saran berisi tentang hasil penelitian yang telah olah datanya. Hal yang ditulis dalam simpulan ialah pernyataan atau pembahasan yang ada di dalam bab-bab isi. Dalam simpulan juga berisi jawaban permasalahan yang telah dikemukakan dalam inti permasalahan.